

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di tengah perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini, penerapan perangkat komputerisasi dalam pelayanan kesehatan menjadi sangat penting, terutama di rumah sakit. Rumah sakit merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, baik rawat inap, rawat jalan, maupun gawat darurat, yang tentunya berkewajiban untuk menyelenggarakan rekam medis elektronik sejak pasien masuk hingga pasien pulang. (Ardianto and Nurjanah, 2024).

Teknologi informasi, yang terus berkembang, tidak hanya berperan dalam meningkatkan efisiensi tenaga kerja dan waktu, tetapi juga dalam menghasilkan barang dan jasa dengan lebih baik. Dalam konteks ini, salah satu bentuk implementasi teknologi informasi yang krusial adalah sistem rekam medis elektronik (RME), yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di berbagai belahan dunia. (Fadholi, 2020).

Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan suatu sistem informasi kesehatan yang menggunakan teknologi komputerisasi untuk mencatat, menyimpan, mengelola, dan menyajikan data medis pasien secara lengkap. Dengan penerapan RME, proses pelayanan kesehatan diharapkan dapat berjalan lebih cepat, akurat, dan efisien. Selain itu, RME juga memungkinkan penyimpanan data secara lebih aman dan mudah diakses ketika diperlukan. Menurut (Kemenkes RI, 2022) RME adalah rekam medis yang dibuat menggunakan sistem elektronik yang dirancang khusus untuk pengelolaan informasi medis di fasilitas pelayanan kesehatan.

Implementasi RME di rumah sakit bertujuan untuk menggantikan sistem rekam medis manual yang sering kali kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan. Melalui penggunaan RME, berbagai proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, mulai dari proses registrasi pasien, pendistribusian data, pengolahan informasi, hingga penyimpanan dan transfer data. (Kesuma, 2023).

Registrasi pasien merupakan tahapan awal yang sangat penting dalam pelayanan kesehatan, karena data yang diinputkan pada sistem RME akan digunakan dalam seluruh rangkaian proses pelayanan medis. Implementasi RME di rumah sakit bertujuan untuk menggantikan sistem rekam medis manual yang sering kali kurang efisien dan rentan terhadap kesalahan. Melalui penggunaan RME, berbagai proses administrasi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat, mulai dari proses registrasi pasien, pendistribusian data, pengolahan informasi, hingga penyimpanan dan transfer data. (Kesuma, 2023).

Rumah Sakit Umum Daerah Bhakti Dharma Husada Surabaya sebagai salah satu rumah sakit pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, juga turut mengimplementasikan sistem RME dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Laporan ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana proses registrasi pasien menggunakan RME di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya.

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum Magang Profesi adalah mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di rumah sakit tempat Magang Profesi untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

- a. Mendeskriptifkan tentang gambaran nyata praktik kerja bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan;
- b. Mendeskripsikan lebih mendalam tentang bidang minat bidang keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang dipilih;
- c. Mengumpulkan informasi yang relevan sesuai bidang peminatan yang dipilih sehingga mendapatkan daftar masalah pada bidang minat yang dipilih;
- d. Menetapkan prioritas masalah sesuai daftar masalah yang didapat; dan
- e. Membahas permasalahan yang telah ditentukan sesuai dengan keilmuan rekam medis dan informasi kesehatan yang berlaku saat ini.